

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV PROFIL PERUSAHAAN

A. Sejarah PT Semen Padang

Berdasarkan sejarah, PT Semen Padang merupakan pabrik semen pertama di Asia Tenggara yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, berjarak 15 km dari pusat kota Padang arah timur raya Padang-Solok, pada ketinggian ± 200 m di atas permukaan laut dengan luas ± 630 ha. Pada tahun 1896 seorang perwira Belanda berkebangsaan Jerman yang bernama Ir. Carl Chirstopus Lau tertarik dengan batu-batuan yang ada di bukit Karang Putih dan bukit Ngalau. Batubatuan itu dikirim ke Belanda dan hasil penelitian menunjukkan bahwa batu-batuan tersebut dapat dijadikan bahan baku semen. Pada tanggal 25 Januari 1907, Ir. Carl Christopus Lau mengajukan permohonan kepada Hindia Belanda untuk mendirikan pabrik semen di Indarung, pada tanggal 16 Agustus 1907 permohonan itu disetujui.

Untuk melanjutkan usahanya, menghimpun kerja sama dengan beberapa perusahaan seperti Fa. Gebroeders Veth, Fa. Dunlop, Fa. Yarman & Soon serta pihak swasta lainnya, sehingga pada tanggal 18 Maret 1910 berdirilah *NV Nedherlandsch Indische Portland Cemen Maatschappij* (NV NIPCM) dengan akte notaris Johannes Piede Smidth di Amsterdam sebagai pabrik semen tertua di Indonesia. Pabrik yang berlokasi lebih kurang 15 km dari pusat kota Padang ini mulai beroperasi pada tahun 1913 dengan kapasitas produksi 22.900 ton/tahun dan pada tahun 1939 pernah mencapai produk tertinggi 172.000 ton/tahun. Ketika Jepang menguasai Indonesia pada tahun 1942 sampai 1945 pabrik semen ini diambil alih oleh Manajemen Asano Cement Jepang. Ketika proklamasi kemerdekaan pada tahun 1945, pabrik ini diambil alih oleh karyawan Indonesia dan selanjutnya diserahkan kepada pemerintah Republik Indonesia dengan nama Kilang Semen Indarung. Pada 5 Juli 1958 di Nasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dari Bangsa Belanda.

Perkembangan selanjutnya, perusahaan melakukan peningkatan kapasitas produksi dengan optimalisasi Indarung I dan pembangunan pabrik baru yaitu Indarung II, III A, III B dan III C, maka mulai 1 Januari 1994

kapasitas terpasang meningkat menjadi 3.720.000 ton/tahun. Pabrik Indarung I sebagai pabrik tertua yang menggunakan proses basah sekarang tidak dioperasikan lagi mengingat efisiensi dan langkanya suku cadang peralatannya, akan tetapi masih tetap dirawat dengan baik. Pabrik Indarung II dibangun pada tahun 1977 dan selesai pada tahun 1980. Setelah itu berturut-turut dibangun pabrik Indarung III A (1981-1983) dan Indarung III B (selesai tahun 1987). Pabrik Indarung III C dibangun oleh PT Semen Padang pada tahun 1994.

Kemudian dalam perkembangannya pabrik Indarung III A akhirnya dinamakan pabrik Indarung III sedangkan pabrik Indarung III B dan III C yang menggunakan satu *kiln* yang sama diberi nama pabrik Indarung IV. Dengan diresmikannya pabrik Indarung V pada tanggal 16 Desember 1998, maka kapasitas produksi meningkat menjadi 5.240.000 ton/tahun. Berdasarkan surat menteri keuangan Republik Indonesia No. S-326/ MK. 016/ 1995 tanggal 5 Juni 1995, pemerintah melakukan konsolidasi atas tiga buah pabrik semen milik pemerintah yaitu PT Semen Padang, PT. Semen Gresik dan PT. Semen Tonasa yang terealisasi tanggal 15 September 1995. Pada saat ini, pemegang saham perusahaan adalah PT Semen Gresik Tbk dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% dan Koperasi Keluarga Besar Semen Padang dengan saham sebesar 0,01%. Pada tahun 2012 berdiri holding company baru dengan nama PT Semen Indonesia Tbk yang sahamnya dimiliki mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar 51,01%. Pemegang saham lainnya sebesar 48,09% dimiliki publik. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. membawahi PT Semen Padang (PTSP), PT Semen Gresik (PTSG), PT Semen Tonasa (PTST), dan Thang Long *Cement Company* (TLCC) di Vietnam. Di bulan Agustus 2017 lalu, pabrik Indarung VI dengan kapasitas produksi 3 juta ton/tahun sudah beroperasi.

B. Meaning, Motto, Slogan Produk, Visi, dan Misi PT Semen Padang

1. Meaning

“GIVING THE BEST TO BUILD A BETTER LIFE”

2. Motto

“Kami Telah Berbuat Sebelum yang Lain Memikirkannya”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Slogan Produk

“Jaminan Mutu dan Kekuatan”

4. Visi

Menjadi perusahaan persemenan yang andal, unggul dan berwawasan lingkungan di Indonesia bagian Barat dan Asia Tenggara

5. Misi

- a) Memproduksi dan memperdagangkan semen serta produk terkait lainnya yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan.
- b) Mengembangkan SDM yang kompeten, professional dan berintegritas tinggi.
- c) Meningkatkan kemampuan rekayasa dan *engineering* untuk mengembangkan industri semen nasional.
- d) Memberdayakan, mengembangkan dan mensinergikan sumber daya perusahaan yang berwawasan lingkungan.
- e) Meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan memberikan yang terbaik kepada *stakeholder*.

C. Budaya Perusahaan

Setiap perusahaan tentunya memiliki budaya tersendiri. Budaya tersebut tentunya menjadi pegangan serta patokan bagi seluruh karyawannya dalam bekerja dan melaksanakan aktivitas sehari-hari, begitu pula dengan PT Semen Padang. PT Semen Padang dan beberapa PT lain yang berada di bawah Semen Indonesia Group memegang teguh sebuah budaya perusahaan yang dikenal dengan “CHAMPS”, yaitu:

1. Compete with a clear & synergized Vision
2. Have a High Spirit for Continuous Learning
3. Act with High Accountability
4. Meet Customer Expectation
5. Perform ethically with high Integrity
6. Strengthening Teamwork

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Logo Perusahaan dan Makna

Logo PT Semen Padang (PTSP) pertama kali diciptakan pada 1910, semasih bernama Nederlandsch Indische Portland Cement (Pabrik Semen Hindia Belanda). Logonya berbentuk bulat, terdiri atas dua lingkaran (besar dan kecil) dengan posisi lingkaran kecil berada di dalam lingkaran besar. Di antara kedua lingkaran tersebut terdapat tulisan "Sumatra Portland Cement Works". Di dalam lingkaran kecil terdapat huruf N.I.P.C.M, singkatan Nederlandsch Indische Portland Cement Maatschappij, sebuah pabrik semen di Indarung, 15 km di timur kota Padang.

Logo itu hanya berumur 3 tahun karena pada 1913 dibuat sebuah logo baru, meski bentuk bulat dengan dua garis lingkaran dan kata-katanya tetap dipertahankan. Hanya saja, NIPCM ditambah dengan NV. Nah, ini yang menarik: ada gambar seekor kerbau jantan dalam lingkaran kecil tampak sedang berdiri menghadap ke arah kiri dengan latar panorama alam Minangkabau. Gambar ini menggantikan posisi huruf NIPCM sebelumnya.



Gambar 4.1 Logo Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Logo itu diubah lagi pada 1928. Kata Nederlandsch Indische diubah menjadi Padang. Jadi, tulisan di antara kedua lingkaran tersebut adalah N.V. Padang Portland Cement Maatschapij. Di bagian bawahnya tertulis Fabrik di Indarung Dekat Padang, Sumatera Tengah, yang ditulis dengan huruf yang lebih kecil. Telah muncul bahasa Melayu, setelah Sumpah Pemuda pada 1928. Dalam lingkaran kecil, selain gambar kerbau, terdapat gambar seorang laki-laki yang sedang berdiri di depan sebelah kanan kerbau sambil memegang tali kerbaunya. Ada pula gambar sebuah rumah adat, kelihatan hanya dua gonjongnya, di belakang sebelah kanan kerbau. Panorama di latar belakang ditambah dengan lukisan Gunung Merapi, lambang sumarak ranah Minang. Gambar kerbau tetap ditampilkan mendominasi di lingkaran kecil tersebut.

Jepang kemudian datang membawa perubahan, NV PPCM diganti dengan Semen Indarung. Logo PT Semen Padang tidak diubah, kecuali perubahan tulisan dari bahasa Belanda ke bahasa Indonesia. Demikianlah sampai Perang Kemerdekaan (1945-1949). Ada sedikit perubahan, yaitu digantinya tulisan Semen Indarung dengan Kilang Semen Indarung. Namun, saat Belanda kembali pada 1950, nama NVPPCM muncul kembali. Logo PT Semen Padang dimodifikasi lagi, pada 1958, seiring dengan kebijakan pemerintah pusat tentang nasionalisasi perusahaan asing. Logonya yang bulat dipertahankan, tapi tulisan NV PPCM diganti dengan Semen Padang Pabrik Indaroeng. Gambar kerbau tetap ada. Tapi tiada lagi gambar seorang laki-laki, rumah adat, dan gambar panorama Gunung Merapi. Penggantinya adalah gambar atap rumah gadang dengan lima gonjong di atas gambar kerbau.

Logo PT Semen Padang diperbarui lagi pada 1970. Dua lingkaran dihilangkan, sehingga tulisan Padang Portland Cement Indonesia dibuat melingkar sekaligus menjadi pembatasnya. Gambar kerbau hanya menampilkan kepalanya saja dengan posisi menghadap ke depan. Di atas kepala kerbau dibuat pula gambar atap/gonjong (5 buah) rumah adat. Muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula moto PTSP yang berbunyi "Kami Telah Berbuat Sebelum yang Lain Memikirkan". Namun, pada 1972 logo tersebut dimodifikasi dengan memunculkan dua garis lingkaran: besar dan kecil. Perubahan terjadi lagi pada 1991, saat tulisan Padang Portland Cement menjadi Padang Cement Indonesia.

Pada 1 Juli 2012, PT Semen Padang kembali melakukan perubahan logo. Pada perubahan kali ini, PT Semen Padang tidak melakukan perubahan yang bersifat fundamental karena *brand* perusahaan tertua di Indonesia ini dinilai sudah kuat. Pergantian ini dilakukan dengan pertimbangan, logo yang dipakai sebelumnya memiliki ciri, tanduk kerbau kecil dan *complicated* (rumit). Mata kerbau kelihatan *old* (tua), gonjong dominan, dan telinga terlihat *off position*. Pada logo baru disempurnakan menjadi, tanduk kerbau menjadi besar dan kokoh/melindungi, mata kelihatan tajam/tegas, gonjong menjadi sederhana (*crow*n), dan telinga pada posisi "on" (selalu mendengar).

Logo baru ini memiliki kriteria dan karakter yang kokoh (identitas semen), universal (tidak kedaerahan), lebih simpel (mudah diingat/memorable), dan lebih konsisten (aplicable dalam ukuran terkecil). (www.semenpadang.co.id)

E. Lokasi PT Semen Padang

PT Semen Padang merupakan perusahaan yang beralamat di Jl. Raya Indarung Padang 25237, Sumatera Barat. Nomor Telepon: [\(0751\) 815250](tel:0751815250), Website: www.semenpadang.co.id, juga ada beberapa media sosial seperti Instagram (@semenpadang), Facebook (ptsemenpadang), Twitter (@semenpadang1910), dan Youtube (ptsemenpadang).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Kegiatan Usaha PT Semen Padang



Gambar 4.2 Pabrik PT Semen Padang

Seperti namanya, PT Semen Padang adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam memproduksi semen di Indonesia. PT Semen Padang mempunyai 6 pabrik dalam memproduksi semen dengan luas lahan 1214 HA. Dari total 6 pabrik yang dimiliki hanya 5 pabrik yang saat ini beroperasi, dikarenakan pabrik Indarung I sudah dinonaktifkan sejak bulan Oktober 1999, dengan pertimbangan efisiensi dan polusi, karena pabrik yang didirikan pada tanggal 18 Maret 1910 ini dengan proses basah. Pada saat sekarang ini pabrik yang beroperasi ialah Indarung II, Indarung III, Indarung IV, Indarung V dan Indarung VI.

Berdasarkan 5 pabrik yang aktif, total kapasitas produksi PT Semen Padang setiap tahunnya ialah 10.400.000 ton/tahun. Secara umum proses produksi semen terdiri dari beberapa tahapan :

1. Tahap penambangan bahan mentah (*quarry*). Bahan dasar semen adalah batu kapur, tanah liat, pasir besi dan batu silica. Bahan-bahan ini ditambang dengan menggunakan alat-alat berat kemudian dikirim ke pabrik semen.
2. Bahan mentah ini diteliti di laboratorium, kemudian dicampur dengan proporsi yang tepat dan dimulai tahap penggilingan awal bahan mentah dengan mesin penghancur sehingga berbentuk serbuk.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bahan kemudian dipanaskan di *preheater*. Pemanasan dilanjutkan di dalam kiln proses kalsinasi terjadi dengan pembakaran hingga suhu 1400° celsius.
4. Kristal klinker ini kemudian didinginkan di *cooler* dengan bantuan angin. Panas dari proses pendinginan ini di alirkan lagi ke *preheater* untuk menghemat energi.
5. Klinker ini kemudian dihaluskan lagi dalam tabung yang berputar yang bersisi bola-bola baja sehingga menjadi serbuk semen yang halus.
6. Klinker yang telah halus ini disimpan dalam silo (tempat penampungan semen mirip tangki minyak pertamina).

G. Produk

Dalam aspek produksi PT Semen Padang telah berhasil membagi produknya menjadi beberapa macam jenis semen berkualitas tinggi. Bahkan sampai sekarang, produk semen PT Semen Padang selalu menjadi permintaan selera pasar. Jenis-jenis semen ini dirancang untuk berbagai macam kebutuhan, dilihat dari kegunaannya. Beda semen yang digunakan tentu beda pula kegunaannya, berikut beberapa jenis produk semen dan kegunaannya:

1. Original Portland Cemen (OPC)

a. Semen Portland Tipe I

Dipakai untuk keperluan konstruksi umum yang tidak memerlukan persyaratan khusus terhadap panas hidrasi dan kekuatan tekan awal. Cocok dipakai pada tanah dan air yang mengandung sulfat antara 0,0%0,10% dan dapat digunakan untuk bangunan rumah pemukimam, gedung-gedung bertingkat dan lain-lain.

b. Semen Portland Tipe II

Dipakai untuk konstruksi bangunan dari beton massa (tebal) yang memerlukan ketahanan sulfat (pada lokasi tanah dan air yang mengandung sulfat antara 0,10%-0,20%) dan panas hidrasi sedang, misalkan bangunan di pinggir laut, bangunan di bekas tanah rawa, saluran irigasi, beton massa, bendungan dan landasan jembatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Semen Portland Tipe III

Dipakai untuk konstruksi bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal tinggi pada fase permulaan setelah pengikatan terjadi, misalnya untuk pembuatan jalan beton, bangunan-bangunan tingkat tinggi, bangunan-bangunan dalam air yang tidak memerlukan ketahanan terhadap serangan sulfat.

d. Semen Portland Tipe V

Dipakai untuk konstruksi bangunan pada tanah atau air yang mengandung sulfat melebihi 0,20% dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir.

e. Oil Well Cement, Class G-HSR (*High Sulfate Resistant*)

Merupakan semen khusus yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak dan gas alam di bawah permukaan laut dan daratan. OWC yang telah diproduksi adalah Class G-HSR (*High Sulfate Resistant*) atau disebut juga sebagai "Basic OWC". Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur.

2 Non Original Portland Cemen (NON OPC)

a. Portland Pozzolan Cement (PPC)

Semen yang memenuhi persyaratan mutu Semen Portland Pozzolan SNI 15-0302-1994 dan ASTM C 595 M-95 A dapat digunakan secara luas seperti:

- 1) Konstruksi beton massa (bendungan, dam dan irigasi),
- 2) Konstruksi beton yang memerlukan ketahanan terhadap serangan sulfat (bangunan tepi pantai, tanah rawa),
- 3) Bangunan/instalasi yang memerlukan kekedapan yang lebih
- 4) tinggi,
- 5) Pekerjaan pasangan dan plesteran.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Portland Composite Cement (PCC)

Semen yang memenuhi persyaratan mutu Semen Portland Pozzolan SNI 15-0302-1994 dan ASTM C 595 M-95 A dapat digunakan secara luas seperti:

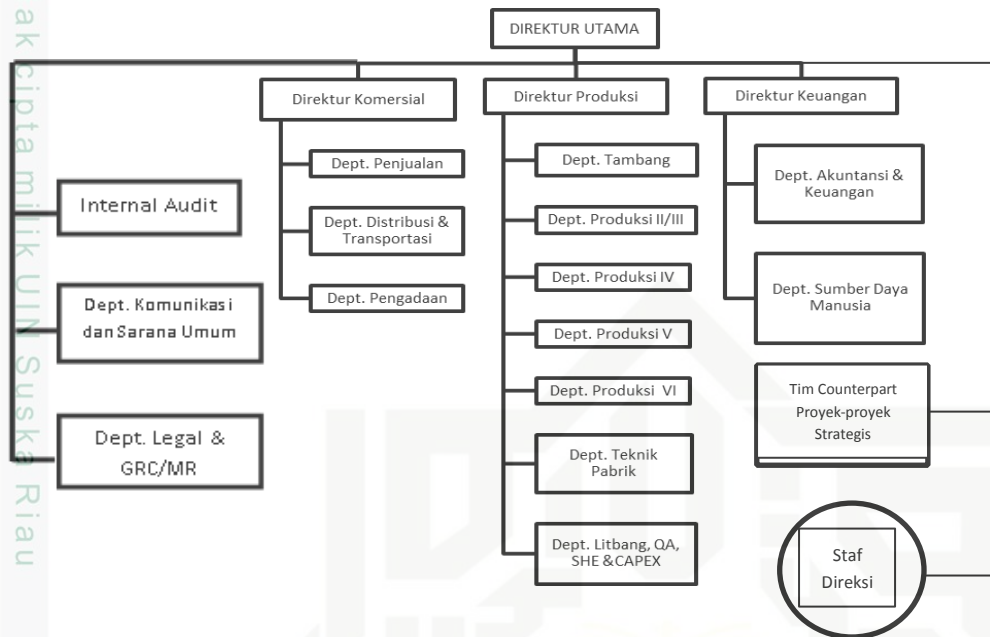
- 1) Merupakan Semen Serba Guna
- 2) Produk ramah lingkungan
- 3) Kuat tekan lama lebih kuat
- 4) Konstruksi beton massa (bendungan, dam dan irigasi),
- 5) Konstruksi beton yang memerlukan ketahanan terhadap serangan sulfat (bangunan tepi pantai, tanah rawa),
- 6) Bangunan/instalasi yang memerlukan kedekatan yang lebih
- 7) tinggi,
- 8) Pekerjaan pasangan dan plesteran.

H. Struktur Organisasi PT Semen Padang

PT Semen Padang merupakan salah satu perusahaan yang berada dibawah Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kekuasaan tertinggi terletak pada pemegang saham, dalam hal ini pemerintah melalui Dewan Komisaris. Perusahaan ini dipimpin oleh Dewan Direksi yang diangkat berdasarkan SK Kementrian BUMN, sedangkan pejabat-pejabat di bawahnya diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Direktur Utama dibantu oleh tiga direktur lainnya, berikut ini susunan dari ketiga direktur tersebut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Perusahaan

I. Struktur Organisasi Departemen Komunikasi dan Sarana Umum

Selama menjalankan proses Penelitian, penulis di tempatkan di Biro Humas yang berada di bawah Departemen Komunikasi dan Saranan Umum (KSU). Departemen ini sendiri langsung dibawah oleh Direktur Utama. Dibawah KSU, terdapat beberapa biro yaitu :

- a. Biro Humas
- b. Biro Perwakilan Jakarta
- c. Biro CSR
- d. Biro Pekerjaan Umum
- e. Biro Satuan Pengamanan

Humas dalam struktur organisasi PT Semen Padang berada pada Departemen Komunikasi dan Sarana Umum, Biro Humas di PT Semen Padang memiliki empat bidang, yaitu :

1. Staf Sekretaris Direksi

Dalam menjalankan fungsi, Staf Sekretaris Direksi bertugas untuk Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan kesekretariatan Direksi yang meliputi aktivitas administratif, korespondensi bisnis, kearsipan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bidang Protokoler

Dalam pelaksanaan tugas, bidang protokoler di PT Semen Padang mengatur segala bentuk event perusahaan baik dari lingkup internal maupun untuk eksternal perusahaan, melayani semua kegiatan direksi serta jajaran komisaris perusahaan, mengatur penggunaan dan peminjaman kendaraan, dan mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan tiket keberangkatan kunjungan kerja direksi, komisaris serta karyawan/wati perusahaan, serta sebagai protokoler Direksi memfasilitasi penginapan di hotel-hotel bagi tamu perusahaan.

3. Bidang Rumah Tangga.

Dalam menjalankan tugas, bidang rumah tangga memiliki fungsi mengkoordinasikan, mengawasi operasional fasilitas-fasilitas WI (Wisma Indarung) dan GSG (Gedung Serba Guna), dan seluruh penyelenggaraan acara-acara perusahaan di GSG dan WI.

4. Bidang Komunikasi

Fungsi komunikasi dalam pelaksanaan tugas dalam Biro Humas yaitu mengatur dan merencanakan serta menjalankan komunikasi dari manajemen ke karyawan maupun pihak lain. Dalam Biro Humas ini penulis ditempatkan pada Bidang Komunikasi. Pada Bidang Komunikasi terdapat 3 urusan yaitu :

- a. **Urusan Administrasi Komunikasi** : job deskripsi dari Adm Komunikasi yaitu bertanggung jawab atas laporan dari semua kegiatan yang dilakukan oleh PT Semen Padang baik internal maupun eksternal. Adm Komunikasi juga memiliki tugas untuk mengelola kearsipan Bidang Komunikasi.
- b. **Urusan Hubungan Media:** setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan perlu untuk diliput atau didokumentasikan, hasil liputan atau dokumentasi akan dibuat dalam bentuk berita yang dimuat di media internal dan eksternal perusahaan PT Semen Padang. Bidang Komunikasi juga memiliki tugas untuk menjaga hubungan dengan media massa dengan tujuan untuk memuat segala berita mengenai perusahaan agar masyarakat dapat mengetahui apa saja kegiatan PT

Semen Padang. Hal ini berkaitan dengan cara bagaimana Humas perusahaan agar dapat memanaajemen isu yang ditujukan kepada perusahaaa.

- c. **Urusan Media Sosial dan Website:** selain menggunakan media massa seperti TV, koran dan radio, PT Semen Padang juga menggunakan media sosial dan website untuk penyebaran informasinya. Segala kegiatan dan acara yang dilaksanakan oleh perusahaan akan langsung diupload di media sosial Semen Padang. Pemuatan berita atau informasi di media sosial dan website dikelola oleh Bidang Komunikasi. Media sosial dan website dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk penyebaran informasi perusahaan dikarenakan perusahaan sangat menyadari adanya pergeseran perilaku masyarakat dalam mengakses informasi, dimana masyarakat menginginkan informasi yang cepat dan tepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.